

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam hasil penelitian tentang analisis ketidakbertahan kosakata bahasa Bima di desa O'o kabupaten Dompu bahwa banyak sekali yang harus dibahas namun dalam penelitian ini fokus penelitian kepada bagaimana bentuk-bentuk ketidakbertahan kosakata bahasa Bima di Desa O'o Kabupaten Dompu dan faktor penyebab ketidakbertahan kosakata bahasa Bima di Desa O'o Kabupaten Dompu.

1. Dalam penelitian ini ditemukan tiga buah bentuk ketidakbertahan kosakata yaitu ketidakbertahan kosakata bahasa Bima pada bidang pertanian, ketidakbertahan kosakata bahasa Bima pada bidang perekonomian, dan ketidakbertahan kosakata bahasa Bima pada bidang rumah tangga dua faktor penyebab ketidakbertahan kosakata bahasa Bima di Desa O'o Kabupaten Dompu.

Berikut akan dipaparkan secara jelas dan terperinci.

- a. Bentuk ketidakbertahan kosakata bahasa Bima pada bidang pertanian ditemukan dalam komunikasi masyarakat Desa O'o Kabupaten Dompu. Bentuk ketidakbertahan kosakata tersebut timbul karena adanya kosakata bahasa baru, seperti pada bunyi [lini] 'biji' kata [lini] ini sudah tidak dipergunakan oleh masyarakat Desa O'o dan diubah menjadi kata [isi] 'biji' bentuk ketidakbertahan ini tidak merubah makna atau arti dari kata yang sebenarnya.

- b. Bentuk ketidakbertahan kosakata bahasa Bima pada bidang perekonomian ditemukan dalam komunikasi masyarakat Desa O'o Kabupaten Dompu. Bentuk ketidakbertahan kosakata tersebut timbul karena adanya kosakata bahasa baru. Bentuk ketidakbertahan ini tidak merubah makna atau arti dari kata yang sebenarnya.
- c. Bentuk ketidakbertahan kosakata bahasa Bima pada bidang rumah tangga ditemukan dalam komunikasi masyarakat Desa O'o Kabupaten Dompu. Bentuk ketidakbertahan kosakata tersebut timbul karena adanya kosakata bahasa baru. Bentuk ketidakbertahan ini tidak merubah makna atau arti dari kata yang sebenarnya.
2. Faktor-faktor penyebab ketidakbertahan kosakata bahasa Bima di Desa O'o Kabupaten Dompu.
- a. Faktor Globalisasi
- Merupakan suatu proses penyatuan budaya dan informasi. Globalisasi adalah hal yang sangat sulit ditolak bagi Indonesia bahkan bagi negara manapun. Banyak generasi muda yang lebih aktif disosial media namun pasif di lingkungan sosial, selain itu hadirnya *social media* juga banyak mempengaruhi generasi muda dalam berbahasa. Bentuk ketidakbertahan kosakata bahasa Bima di Desa O'o Kabupaten Dompu yang dipengaruhi oleh globalisasi yaitu seperti pada bunyi konsonan /s/ pada kata *Ama* [ama] 'bapak' dan diganti dengan kata *sb* [sb] 'bapak'.

b. Kebiasaan

Faktor kebiasaan ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat desa O'o, sehingga ketika mereka berkomunikasi dengan lawan tutur mereka lebih mempergunakan kosakata yang baru ketimbang dengan bahasa yang dulu. Adapun bentuk kosakata akibat kebiasaan ini adalah pada bunyi implusif.

5.2 Saran

Berangkat dari kesimpulan di atas, penulis akan mengemukakan beberapa butir saran yang mungkin dapat dipertimbangkan agar kesalahan fonetik dapat diperhatikan oleh penuturnya sehingga dapat mengurangi kesalahannya.

1. Bagi tempat peneliti melakukan penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang ketidakbertahan kosakata bahasa Bima.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga tempat penelitian untuk dijadikan bahan acuan dalam pembelajaran tentang ketidakbertahan kosakata.
3. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mendalami tentang bentuk ketidakbertahan kosakata bahasa Bima.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada instansi tempat peneliti menambah ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. 2001. *Linguistics Meaning*. Jilid I dan II. London: Routledge & Kegan Paul
- Alwi, H. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2005. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshari, H. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Chaer, A. 2004. *Linguistik Umum*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Dewi. 2015. Ketidakbertahan Kosakata Bahasa Bolaang Mongondow Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Yang Berasal Dari Kecamatan Pinolosian Barat. Diambil tanggal 12 oktober 2018 dari <file:///C:/Users/Downloads/Documents/Linguistik+Umum.pdf>
- David. 2000. *Modern Analytical Chemistry*. New York: McGraw-Hill Comp.
- Darwis. Dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Erlan. 2014. Analisis Ketidakbertahan Bahasa Melayu Kreol Pada Masyarakat Betawi di Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Diambil tanggal 12 oktober 2018 dari <file:///C:/Users/ACER/Downloads/Documents/2601410008-S.pdf>.
- Fishman, J. 2001. *Language and Sociocultural Change*. California: Academic Press.
- Ferdinand, S. 2000. *Course in General Linguistics*. (terjemahan Wade Baskin). New York: McGraw-Hill Book Company
file:///C:/Users/ACER/Downloads/Documents/S_AD_P_0806865_Chapter3.
- Grimes. 2012. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Angkasa: Bandung.
- Gulo, W. 2002. *Metode penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- <https://www.linguistikid.com/2016/12/pengertian-dan-proses-perubahan-bahasa.html>

https://www.google.co.id/search?q=skripsi+++hilangnya+bahasa+daerah+kajian+teori+linguistik&ei=iapiW8_KI5uf9QOllaaAAw&start=10&sa=N&biw=1366&bih=662

Krauss. 2013. "The world's languages in crisis". Dalam *Language*, Volume 68, Number I.

Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2000. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Labov. 2003. *The Study of Language in its Social Context*. Dalam Pier Paolo Giglioli (ed.). *Language and Social Context*. Baltimore: Penguin Books.

Lewis. 2015. *Assessing Special Student*. USA: Merrill Publishing Company.

Mardikantoro, H. B. 2012. *Bentuk Pergeseran Bahasa Jawa Masyarakat Samin dalam Ranah Keluarga*. Jakarta: Rajagrafindo Parsada.

Masinambow. 2012. *Konvergensi Etnolinguistik di Halmahera Tengah: Sebuah Analisis Pendahuluan*. Disertasi Doktor, Fakultas Sastra. Universitas Indonesia, Jakarta

Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekninya*. Jakarta: Rajagrafindo Parsada.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Meleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Moerdiono. 2014. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Pateda, M. 2001. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa.

Rusdiana. 2012. *Analisis Ketidaktahanan Bahasa Jawa Pada Masyarakat Pajalen Kecamatan Ambarawa Kabupeten Semarang*. Diambil tanggal 12 oktober 2018 dari <http://www.lish.huggins@>.

Sausure. 2013. *Kepunahan Bahasa-Bahasa Daerah Faktor Penyebab dan Implikasi Etnolinguistik*. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 11 No. 2.

Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

The logo of Universitas Muhammadiyah Mataram is a yellow shield with a purple border. Inside the shield, there is a purple sunburst in the center, a purple crescent and star on the right, and a purple sword on the left. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in purple along the top curve, and "MATARAM" is written in purple along the bottom curve.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 4.4 Hasil Penelitian

Bahasa bima yang dulu			Bahasa bima yang sekarang		
<i>ana camba</i>	[ana camba]	'peluruh'	<i>ana bedi</i>	[ana bedi]	'Peluruh'
<i>aibau</i>	[aibau]	'gelang'	<i>jima</i>	[jima]	'Gelang'
<i>aci</i>	[aci]	'seumpama'	<i>buneta</i>	[buneta]	'Seumpama'
<i>ame</i>	[ame]	'makan'	<i>ngaha</i>	[ngaha]	'Makan'
<i>anang</i>	[anang]	'guru'	<i>guru</i>	[guru]	'Guru'
<i>angka</i>	[angka]	'barang barang'	<i>taratu'i</i>	[taratu'i]	'Barang-barang'
<i>bedebe</i>	[bedebe]	'mengomel'	<i>budu meme</i>	[budu meme]	'mengomel'
<i>baga</i>	[baga]	'mengangkat orang'	<i>hanta dou</i>	[hanta dou]	'mengangkat orang'
<i>bago</i>	[bago]	'suka berbohong'	<i>nuntu cowa</i>	[nuntu cowa]	'suka berbohong'
<i>bahe</i>	[bahe]	'menunduk'	<i>oko</i>	[oko]	'menunduk'
<i>balasu</i>	[balasu]	'kain putih'	<i>tobe bura</i>	[tobe bura]	'kain putih'
<i>balabu</i>	[bala, bu]	'membungkus diri'	<i>ponte weki</i>	[ponte weki]	'membungkus diri'
<i>bada</i>	[bada]	'penuh sekali'	<i>bini'ipi</i>	[bini ipi]	'penuh sekali'
<i>bangka</i>	[bangka]	'anting'	<i>koko</i>	[koko]	'anting'
<i>bangkala</i>	[bangkala]	'tinggi besar'	<i>na'e dese</i>	[na'e dese]	'tinggi besar'
<i>banti</i>	[banti]	'kantong'	<i>ka'dudu</i>	[ka'dudu]	'kantong'
<i>ba'aru</i>	[ba'aru]	'rumah'	<i>uma</i>	[uma]	'rumah'
<i>ba'bue</i>	[ba'bue]	'tidak teratur'	<i>wati</i>	[wati]	'tidak teratur'
<i>bao</i>	[bao]	'yang terkuat'	<i>baenge'en</i>	[baenge'en]	'yang terkuat'
<i>barabebe</i>	[barabebe]	'jorok'	<i>ngau poda</i>	[ngau poda]	'jorok'
<i>baracu</i>	[baracu]	'marcun'	<i>sampu</i>	[sampu]	'marcun'
<i>bararea</i>	[bararea]	'berhamburan'	<i>maraco</i>	[maraco]	'berhamburan'
<i>barudu</i>	[barudu]	'jelek sekali'	<i>rearawura</i>	[rearawura]	'jelek sekali'
<i>baro</i>	[baro]	'menggosok'	<i>mbadi ipi</i>	[mbadi ipi]	'menggosok'
<i>bendoa</i>	[bendoa]	'benjol'	<i>ruju</i>	[ruju]	'benjol'
<i>bilu</i>	[bilu]	'miring'	<i>mbuntu</i>	[mbuntu]	'miring'
<i>binti</i>	[binti]	'hiasan'	<i>mbeco</i>	[mbenco]	'miring'
<i>buca</i>	[buca]	'tidak teratur'	<i>hiasa</i>	[hiasa]	'hiasan'
<i>ngaca</i>	[ngaca]	'merah jambu'	<i>wati baen</i>	[wati baen]	'tidak teratur'
<i>bako</i>	[bako]	'merah jambu'	<i>kala</i>	[kala]	'merah jambu'
<i>bata</i>	[bata]	'menyentuh'	<i>jambu</i>	[jambu]	'merah jambu'
<i>bela</i>	[bela]	'teman'	<i>ɔumpa</i>	[ɔumpa]	'menyentuh'
<i>bare</i>	[bere]	'menyentuh perlahan-lahan'	<i>lenga</i>	[lenga]	'teman'
<i>bibi</i>	[bibi]	'gemetar'	<i>tudu kenari</i>	[tudu kenari]	'menyentuh perlahan-lahan'
<i>bori</i>	[bori]	'tampak sedikit sekali'	<i>wedu</i>	[wedu]	'gemetar'
<i>bulunao</i>	[bulunao]	'benang'	<i>edak stoi</i>	[edak stoi]	'tampak sedikit sekali'
<i>balesa</i>	[balesa]	'perut'	<i>poda</i>	[poda]	'benang'
<i>baronsi</i>	[baronsi]	'motor vespa'	<i>lolu</i>	[lolu]	'perut'
			<i>loko</i>	[loko]	'motor vespa'
			<i>hoda bebe</i>	[hoda bebe]	'motor vespa'

<i>ce'mo</i>	[ce'mo]	'takaran beras'	<i>basi</i>	[basi]	'takaran beras'
<i>cada</i>	[cada]	'sabit'	<i>rombe</i>	[mboko]	'sabit'
<i>da'da</i>	[da'da]	'bertele-tele'	<i>kadada</i>	[kadada]	'bertele-tele'
<i>deko</i>	[deko]	'melilit'	<i>mbuhu</i>	[mbuhu]	'melilit'
<i>dalū</i>	[dalū]	'kepala desa'	<i>pa kepala</i>	[pa kepala]	'kepala desa'
<i>dare</i>	[dare]	'mengikat'	<i>ḍiki</i>	[ḍiki]	'mengikat'
<i>doko</i>	[doko]	'duduk sopan'	<i>doho sopan</i>	[doho sopan]	'duduk sopan'
<i>ela</i>	[ela]	'taman'	<i>taman</i>	[taman]	'taman'
<i>engko</i>	[engko]	'mufakat'	<i>mafaka</i>	[mafaka]	'mufakat'
<i>ero</i>	[ero]	'benang'	<i>lolu</i>	[lolu]	'benang'
<i>faku</i>	[faku]	'keriting'	<i>kariti</i>	[kariti]	'keriting'
<i>fala</i>	[fala]	'kira-kira'	<i>buneta</i>	[buneta]	'kira-kira'
<i>fari</i>	[fari]	'hantam'	<i>mboe</i>	[Mboe]	'hantam'
<i>fae</i>	[fae]	'kecil'	<i>to'i</i>	[to'i]	'kecil'
<i>fidi</i>	[fidi]	'cantik'	<i>gaga</i>	[gaga]	'cantik'
<i>finca</i>	[finca]	'gila'	<i>ringu</i>	[ringu]	'gila'
<i>folu</i>	[folu]	'empedu'	<i>sampa'i</i>	[sampa'i]	'empedu'
<i>fuca</i>	[fuca]	'marah sekali'	<i>mbani ipi</i>	[mbani IPI]	'marah sekali'
<i>fuda</i>	[fuda]	'menutup rapat'	<i>kapu kacia</i>	[kapu kacia]	'menutup rapat'
<i>gaca</i>	[gaca]	'berhamburan'	<i>mbena</i>	[mbena]	'berhamburan'
<i>gae</i>	[gae]	'mengingat'	<i>kawara</i>	[kawara]	'mengingat'
<i>galo</i>	[galo]	sambil berjalan	<i>salampa</i>	[salampa]	sambil berjalan
<i>gare</i>	[gare]	'ombak'	<i>balumba</i>	[balumba]	'ombak'
<i>garo</i>	[garo]	'meninggalkan'	<i>co'o wi'i</i>	[co'o wi'i]	'meninggalkan'
<i>goca</i>	[goca]	'menggaruk'	<i>kao</i>	[kao]	'menggaruk'
<i>godo</i>	[godo]	'goyang'	<i>joge</i>	[joge]	'goyang'
<i>gombu</i>	[gombu]	'gudang'	<i>gudang</i>	[gudang]	'gudang'
<i>godī</i>	[godī]	'gemuk'	<i>na'e mpore</i>	[na'empore]	'gemuk'
<i>gono</i>	[gono]	'gundul'	<i>kola</i>	[kola]	'gundul'
<i>hadi</i>	[hadi]	'gembirakan'	<i>neo ade</i>	[neo ade]	'gembirakan'
<i>hada</i>	[haḍa]	'bergoyang'	<i>joge</i>	[joge]	'bergoyang'
<i>halo</i>	[halo]	'agak panas'	<i>waras panan</i>	[waras panan]	'agak panas'
<i>hanto</i>	[hanto]	'duri besar'	<i>rui na'e</i>	[rui na'e]	'duri besar'
<i>hara beda</i>	[hara beda]	'nakal'	<i>bengke</i>	[bengke]	'nakal'
<i>haro</i>	[haro]	'keluyuran'	<i>rewo</i>	[rewo]	'keluyuran'
<i>heu</i>	[heu]	'lambat'	<i>aho</i>	[aho]	'lambat'
<i>hoa</i>	[hoa]	'pucar'	<i>bura feka</i>	[bura feka]	'pucar'
<i>ila</i>	[ila]	'tidak mau'	<i>tica'uk</i>	[tica'uk]	'tidak mau'
<i>ida</i>	[ida]	'kesakitan'	<i>irae</i>	[irae]	'kesakitan'
<i>janggutu</i>	[janggutu]	'jalan-jalan'	<i>lapa-lampa</i>	[lapa-lampa]	'jalan-jalan'
<i>janggo</i>	[janggo]	'tinggi'	<i>dese</i>	[dese]	'tinggi'
<i>jeja</i>	[jeja]	'parah sekali'	<i>ipi poda</i>	[ipi poda]	'parah sekali'
<i>jibi</i>	[jibi]	'besar sekali tubuhnya'	<i>nae poda</i>	[nae poda]	'besar sekali tubuhnya'
<i>jopu</i>	[jopu]	'tongkat'	<i>sarumbun</i>	[sarumbun]	'tongkat'
<i>jule</i>	[jule]	'malu'	<i>tiki</i>	[tiki]	'malu'
<i>kaluka</i>	[kaluka]	'kerang'	<i>maja</i>	[maja]	'kerang'
<i>karumpa</i>	[karumpa]	'sepatu'	<i>kasi'i</i>	[kasi'i]	'sepatu'
			<i>spatu</i>	[spatu]	'sepatu'

<i>kanaca</i>	[kanaca]	'sembarang'	<i>mboto rawi</i>	[mboto rawi]	'sembarang'
<i>kabire</i>	[kabire]	'melotot'	<i>kabola</i>	[kabola]	'melotot'
<i>kampi</i>	[kampi]	'karung'	<i>karu</i>	[karu]	'karung'
<i>kariro</i>	[kariro]	'anting'	<i>koko</i>	[koko]	'anting'
<i>kasoa</i>	[kasao]	'batok kelapa'	<i>kalea</i>	[kalea]	'batok kelapa'
<i>lago</i>	[lago]	'lagu'	<i>rawa</i>	[rawa]	'lagu'
<i>lahe</i>	[lahe]	'lahir'	<i>nggana</i>	[nggana]	'lahir'
<i>lake</i>	[lake]	'paksa'	<i>pangehe</i>	[pangehe]	'paksa'
<i>lalahe</i>	[lalahe]	'berkeliaran'	<i>rewo</i>	[rewo]	'berkeliaran'
<i>lalehe</i>	[lalehe]	'kesusahan'	<i>susa</i>	[susa]	'kesusahan'
<i>lambahi</i>	[lambahi]	'bersukaria'	<i>kadihi ade</i>	[kadihi ade]	'bersukaria'
<i>lambete</i>	[lambete]	'kurus sekali'	<i>taduku ipi</i>	[taduku ipi]	'kurus sekali'
<i>lano</i>	[lano]	'pasang'	<i>tuwu</i>	[tuwu]	'pasang'
<i>leba</i>	[leba]	'buka lebar- 'lebar'	<i>hengga</i>	[hengga]	'buka lebar- 'lebar'
<i>lepa</i>	[lepa]	'tunduk'	<i>kana'e</i>	[kana'e]	'tunduk'
<i>linci</i>	[linci]	'biji'	<i>oko</i>	[oko]	'biji'
<i>lino</i>	[lino]	'licin'	<i>isi</i>	[isi]	'licin'
<i>mbonge</i>	[mbonge]	'berangkat'	<i>kocu</i>	[kocu]	'berangkat'
<i>mpola</i>	[mpola]	'patah'	<i>lao</i>	[lao]	'patah'
<i>mbora</i>	[mbora]	'wafat'	<i>mpoka</i>	[mpoka]	'wafat'
<i>muja</i>	[muja]	'bak air'	<i>made</i>	[made]	'bak air'
<i>ne'e</i>	[ne'e]	'boros'	<i>tune</i>	[tune]	'boros'
<i>nu</i>	[nu]	'mencium'	<i>paki-paki</i>	[paki-paki]	'mencium'
<i>ngori</i>	[ngori]	'selesai'	<i>ngilu</i>	[ngilu]	'selesai'
<i>ngisi</i>	[ngisi]	'habis'	<i>cumpu</i>	[cumpu]	'habis'
<i>nceko</i>	[nceko]	'bengkok'	<i>mpoi</i>	[mpoi]	'bengkok'
<i>ndaha</i>	[ndaha]	'beramai-ramai'	<i>mbeko</i>	[mbeko]	'beramai-ramai'
<i>ndama</i>	[ndama]	'lama berakhir'	<i>ndiha</i>	[ndiha]	'lama berakhir'
<i>ope</i>	[ope]	'topi'	<i>ahop cumpu</i>	[ahop cumpu]	'topi'
<i>ori</i>	[ori]	'jenis'	<i>songko</i>	[songko]	'jenis'
<i>padoko</i>	[padoko]	'kikir'	<i>buneta</i>	[buneta]	'kikir'
<i>patede</i>	[patede]	'kaku'	<i>sawai</i>	[sawai]	'kaku'
<i>penta</i>	[penta]	'telapak kaki'	<i>kiro</i>	[kiro]	'telapak kaki'
<i>pofi</i>	[pofi]	'memetik'	<i>koha kaki</i>	[koha kaki]	'memetik'
<i>panggu</i>	[panggu]	'jatuh sakit'	<i>poke</i>	[poke]	'jatuh sakit'
<i>potu</i>	[potu]	'bambu'	<i>mabu hengge</i>	[mabu hengge]	'bambu'
<i>reniba</i>	[reniba]	'banyak'	<i>o'o</i>	[o'o]	'banyak'
<i>rodo</i>	[rodo]	'habis'	<i>mboto</i>	[mboto]	'habis'
<i>ronti</i>	[ronti]	'memotong'	<i>mpoi</i>	[mpoi]	'memotong'
<i>ropo</i>	[ropo]	'bertengkar'	<i>tosi</i>	[tosi]	'bertengkar'
<i>ruja</i>	[ruja]	'rujak'	<i>ncao</i>	[ncao]	'rujak'
<i>sandia</i>	[sadia]	'cabai'	<i>mangonco</i>	[mangonco]	'cabai'
<i>sacina</i>	[sacina]	'keturunan'	<i>saha</i>	[saha]	'keturunan'
<i>sadopa</i>	[sadopa]	'sandal'	<i>londor mai</i>	[londor mai]	'sandal'
<i>safai</i>	[safai]	'sedikit'	<i>sanda</i>	[sanda]	'sedikit'
<i>saketi</i>	[saketi]	'melompat'	<i>satoi</i>	[satoi]	'melompat'
			<i>ngoncu</i>	[nggoncu]	

<i>samo</i>	[samo]	'mencuci'	<i>waca</i>	[waca]	'mencuci'
<i>saru</i>	[saru]	'tidak kena'	<i>wati hina</i>	[wati hina]	'tidak kena'
<i>tabelo</i>	[tabelo]	'prapok'	<i>parampo</i>	[parampo]	'prapok'
<i>tadamba</i>	[tadamba]	'tergenang'	<i>imi</i>	[imi]	'tergenang'
<i>tahi</i>	[tahi]	'memikirkan'	<i>fiki</i>	[fiki]	'memikirkan'
<i>takali</i>	[takali]	'asal-asalan'	<i>turu pehe</i>	[turu pehe]	'asal-asalan'
<i>tadomba</i>	[tadomba]	'terkelupas'	<i>roco</i>	[roco]	'terkelupas'
<i>tingi</i>	[tingi]	'pintar'	<i>loa</i>	[loa]	'pintar'
<i>tunca</i>	[tunca]	'mengakat'	<i>hanta</i>	[hanta]	'mengakat'
<i>wadi</i>	[wadi]	'memuji'	<i>roi</i>	[roi]	'memuji'
<i>wlo</i>	[wlo]	'bayangan'	<i>ninu</i>	[ninu]	'bayangan'
<i>watu</i>	[watu]	'cepat'	<i>oci</i>	[oci]	'cepat'
<i>wine</i>	[wine]	'perempuan'	<i>siwe</i>	[siwe]	'perempuan'
<i>bago</i>	[bago]	'berbohong'	<i>cowa</i>	[cowa]	'berbohong'
<i>bako</i>	[bako]	'merah jambu'	<i>kala jambu</i>	[kala jambu]	'merah jambu'
<i>bata</i>	[bata]	'menyentuh'	<i>dumpa</i>	[dumpa]	'menyentuh'
<i>bintola</i>	[bintola]	'ujung'	<i>sumpu</i>	[sumpu]	'ujung'
<i>bolo</i>	[bolo]	'mengelilingi'	<i>heko</i>	[heko]	'mengelilingi'
<i>bonti</i>	[bonti]	'sisa'	<i>sisa</i>	[sisa]	'sisa'
<i>đara</i>	[đara]	'lapar'	<i>hido</i>	[hido]	'lapar'
<i>đica</i>	[đica]	'pecahkan'	<i>kambi'a</i>	[kambi'a]	'pecahkan'
<i>đeo</i>	[đeo]	'menghancurkan'	<i>kaiha</i>	[kaiha]	'menghancurkan'
<i>đundu</i>	[đundu]	'mendorong'	<i>đunggi</i>	[đunggi]	'mendorong'





PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Lingkar Utara Simpasai No. 11 Tlp. (0373) 21414 Dompu 84217
e-mail ; kesbangpoldagri.dompu@gmail.com

Nomor : 220/038/BKBP/2019
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

Dompu, 26 Juni 2019

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu
di -

Dompu

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor 0106/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/V/2019, perihal Permohonan Rekomendasi Ijin Mengadakan Penelitian, maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi Ijin Penelitian kepada :

- Nama : **Sismi**
- NIM/NPM : 11411A0081
- Jurusan/Program Study : Pendidikan / Pendidikan Bahasa Indonesia
- Alamat : Mataram, Pagesangan Barat. Jln. Merdeka III No.25
- Judul Penelitian : **ANALISIS KETIDAK BERTAHAN KOSAKATA BAHASA BIMA DI DESA O'O KABUPATEN DOMPU**
- Waktu Penelitian : 25 Juni s/d 25 Juli 2019
- Lokasi Penelitian : Desa O'o Kabupaten Dompu

Demikian Surat Rekomendasi Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Kesbang & Politik
Kabupaten Dompu
Kasubid Pengembangan Pendidikan Politik

Nurdin, S.SOS, MM
NIP. 19680801 198703 1 003

TEMBUSAN ; disampaikan kepada Yth :

- 1 Kepala BAPPEDA & LITBANG Kabupaten Dompu;
- 2 Ketua Universitas Muhammadiyah Mataram;
- 3 Kepala Dinas DIKPORA;
- 4 Kepala Desa O'o;
- 5 Yang Bersangkutan;
- 6 Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU

KECAMATAN DOMPU

DESA O'O

Jln. Lintas Sumbawa - Bima

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : PEM.16.8/323 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa O'o Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu, dengan ini menerangkan Kepada :

- Nama Lengkap : **SISMI**
- NIM : **11411A0081**
- Semester : **X (SEPULUH)**
- Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
- Program Pendidikan : **STRATA 1 (S.1)**
- Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

- Tema / Judul Penelitian : **"ANALISIS KETIDAKBERTAHAN KOSAKATA BAHASA BIMA DI DESA O'O KABUPATEN DOMPU"**

Bahwa yang Bersangkutan tersebut diatas benar – benar telah melakukan Penelitian dari Tanggal 25 Juni s/d 25 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Dompu, 1 Juli 2019

Kepala Desa O'o



WAWAN WIRANTO



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Lingkar Utara no. 30 Telp. (0373) 2723175 Dompu

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 800 / ~~036~~ / PEN / DPM-PTSP / 2019

Menunjuk surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri Nomor : 220 / 038 / BKBPDN / 2019 Tanggal 26 Juni 2019 perihal **Rekomendasi Izin Penelitian**, berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diberikan Izin penelitian kepada :

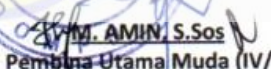
Nama	: S I S M I
N I M	: 11411A0081
Alamat	: Mataram, Pegasangan Barat Jln. Merdeka III No. 25
Universitas / Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Tema / Judul Penelitian	: "ANALISIS KETIDAK BERTAHAN KOSAKATA BAHASA BIMA DI DESA O'O KABUPATEN DOMPU"
Lokasi Penelitian	: Desa O'O Kecamatan Dompu
Lama Penelitian	: 1 (satu) Bulan, Mulai tanggal 27 Juni s/d 27 Juni 2019

Selanjutnya setelah melakukan tugas penelitian tersebut agar dapat menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitiannya kepada kami untuk menjadi bahan dan menambah data / dokumentasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dompu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompu, 26 Juni 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu


M. AMIN S. Sos
Pemula Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630827 198810 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bappeda dan Litbang Kab. Dompu di Dompu;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Dompu di Dompu;
3. Kepala Desa O'o di O'o;
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram ;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip

LEMBAR KONSUL

ANALISIS KETIDAKBERTAHAN KOSAKATA BAHASA BIMA DI DESA O'O KABUPATEN DOMPU

Nama : Sismi
 Nim : 11411A0081
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing I : Drs. Halus Mandala, M. Hum.
 Dosen Pembimbing II : Nurmiwati, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1	29/19 /8	Ketidakbertahan kosakata Bhs Bim Masyarakat Desa O'o Kab... <u>Revisi</u> 1) Bidap portamir 2) Bidap Kumpulstagar/Kumpulstagar 3) Bidap Ketat, Kerekemon ⇒ Perbaiki - Lavoar Teori - ⇒ Buat instruksinya Kosakata Bidap tsb	
		1. Kelas 2. Dulu 3. sekarang	Bidap

2	9/20 1	= Sistem penulisan sangat buruk. → Baga pedoman + ejaan. → Sistematika Bab IV ubah! 4.2 Bentuk Kerdabestelan... 4.2.1 Kerdabestelan <u>Bidang Postan</u> data → Tambah data yg benar!	Ja
3	14/20 1	= Sistematika data buruk = tidak ada penambahan data spt yg diminta	Ja
4	22/20 1	= Data sangat buruk Buat daftar kesakab & lengkap sesuai kerdabestelan Hitung ...-2 kerdabestelan ...-2 tidak kerdabestelan	Ja
5	28/20 1	Tidak ada ke majus 1) Alasan/argumen mengapa kata itu berubah? jawabnya sama 2) Tidak bisa menghitung %?	Ja

FOTO DOKUMENTASI





